

Percakapan Bayi dengan Tuhan

Percakapan Bayi dengan Tuhan
(Sebuah Imajinasi)
(Senyum Sejenak)



Suatu pagi seorang bayi siap untuk dilahirkan ke dunia. Dia bertanya kepada Tuhan.

Bayi : "Para malaikat di sini mengatakan bahwa besok Engkau akan mengirimku ke dunia, tetapi bagaimana cara saya hidup di sana? Saya begitu kecil dan lemah"

Tuhan : "Aku sudah memilih satu malaikat untukmu. Ia akan menjaga dan mengasihimu"

Bayi : "Tapi di sini di dalam surga apa yang pernah kulakukan hanyalah bernyanyi dan tertawa. Ini sudah cukup bagi saya"

Tuhan : "Malaikatmu akan menyanyi dan tersenyum utukmu setiap hari dan kamu akan merasakan kehangatan cintanya dan menjadi lebih berbahagia sudah memilih satu malaikat utukmu. Ia akan menjaga dan mengasihimu"

Bayi : "Dan bagaimana saya bisa mengerti saat orang-orang berbicara kepadaku jika saya tidak mengerti bahasa mereka?"

Tuhan : "Malaikatmu akan berbicara kepadamu dengan bahasa paling indah yang pernah engkau dengar dan dengan penuh kesabaran dan perhatian dia akan mengajarkanmu bagaimana cara berbicara"

Bayi : "Apa yang akan saya lakukan saat saya ingin berbicara kepadaMu?"

Tuhan : "Malaikatmu akan mengajarkanmu bagaimana cara berdo'a"

Bayi : "Saya dengar bahwa di bumi banyak orang yang jahat, siapakah nanti yang akan melindungi saya?"

Tuhan : "Malaikatmu akan melindungimu walaupun hal itu akan mengancam jiwanya"

Anita's Personal Blog | Percakapan Bayi dengan Tuhan

Copyright anita handayani anitanet@ipb.ac.id

<https://anitanet.staff.ipb.ac.id/artikel-article/hobbies/senyum-sejenak/percakapan-bayi-dengan-tuhan/>

Bayi : "Tapi saya pasti akan sedih karena tidak melihatMu lagi"

Tuhan : "Malaikatmu akan menceritakan kepadamu tentangKu dan akan mengajarkan bagaimana agar kamu bisa kembali kepadaKu walaupun sesungguhnya Aku akan selalu berada di sisimu"

Saat itu surga begitu tenangnya sehingga suara dari Bumi dapat terdengar dan sang bayipun bertanya perlahan.

Bayi : "Tuhan, jika saya harus pergi sekarang, bisakah Engkau memberitahuku nama malaikat tersebut?"

Tuhan : "Kamu akan memanggil malaikatmu, **ibu**"

Menjadi ibu adalah sebuah anugerah agar tetap hadir dengan semangat seperti malaikat. Menjadi malaikat tidak tidak harus bersayap dan rupawan, sebab setiap ibu selalu hadi dengan 'sayap' kasih sayang dan rupawan dalam hidupnya.

